

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan atraktan pada pakan terhadap pertumbuhan *Litopenaeus vannamei*. Penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri atas perlakuan kontrol dan perlakuan variasi dosis atraktan. Perlakuan kontrol atau P1 (0 mL/100 gr pakan), P2 (2 mL/100 gr pakan), P3 (4 mL/100 gr pakan), dan P4 (6 mL/100 gr pakan) dengan masing-masing 3 ulangan, yang diberikan pada udang vaname dengan interval empat kali per hari selama 30 hari. Atraktan mengandung mineral, kalsium, protein kasar mencapai 36,10%, lemak kasar 8,52% dan nilai energi metabolis 3004 kkal/kg. Parameter utama pada penelitian ini adalah *Average Daily Gain* (ADG), *Specific Growth Rate* (SGR), *Feed Conversion Ratio* (FCR), dan *Survival Rate* (SR). Distribusi data berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas, dan uji normal. Uji *One Way ANOVA* (*Analysis Of Varians*) dilakukan dengan derajat signifikansi 5%, selanjutnya dilakukan uji BNT untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan atraktan pada pakan buatan dalam berbagai konsentrasi berpengaruh nyata pada pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Hasil terbaik ditunjukkan pada perlakuan P4 (6 mL/100 gr pakan) dengan nilai ADG sebesar 0,0128 gr/hari, FCR sebesar 1,55, SGR 13,4%, dan SR tertinggi pada P2 (2 mL/100 gr pakan) sebesar 91,8%.

Kata Kunci: Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), atraktan, pertumbuhan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of adding attractants to feed on the growth of *Litopenaeus vannamei*. This study was experimental using a *completely randomized design* (CRD). This study consisted of control treatment and attractant dose variation treatment. Control treatment or P1 (0 mL/100 g feed), P2 (2 mL/100 g feed), P3 (4 mL/100 g feed), and P4 (6 mL/100 g feed) with 3 replications each, which were given to vaname shrimp with an interval of four times per day for 30 days. The attractant contains minerals, calcium, crude protein reaching 36.10%, crude fat 8.52% and metabolic energy value of 3004 kcal/kg. The main parameters in this study were *Average Daily Gain* (ADG), *Specific Growth Rate* (SGR), *Feed Conversion Ratio* (FCR), and *Survival Rate* (SR). Data distribution based on the Kolmogorov-Smirnov test, homogeneity test, and normal test. *One Way ANOVA* (*Analysis Of Variance*) test was conducted with a significance level of 5%, then BNT test was conducted to determine the real difference between treatments. The results showed that the addition of attractants to artificial feed in various concentrations had a significant effect on the growth of whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*). The best results were shown in treatment P4 (6 mL/100 gr of feed) with an ADG value of 0.0128 gr/day, FCR of 1.55, SGR of 13.4%, and the highest SR in P2 (2 mL/100 gr of feed) of 91.8%.

Keywords: Vaname shrimp (*Litopenaeus vannamei*), attractant, growth.